

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan : SD Negeri Tirtoadi
Kelas/Semester : 6/ II
Tema : Kepemimpinan
Sub Tema : Meneladani tokoh/pemimpin dan belajar menjadi pemimpin yang amanah
Pembelajaran Ke : 3
Alokasi Waktu: 3 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang pemimpin idola, siswa mampu menjelaskan pengamalan nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada bidang pendidikan di suatu wilayah dengan percaya diri.
2. Setelah menyimak teks berjudul Kepala Sekolahku, Pemimpin Idolaku, siswa dapat menyimpulkan kegiatan yang telah sesuai dengan pengalaman nilai-nilai Pancasila dengan tepat.
3. Setelah membaca teks pidato, siswa mampu melakukan penilaian terhadap teks pidato persuasif dengan menggunakan instrumen check list dengan teliti.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan:

- a. Siswa memberikan salam kepada guru
- b. Siswa untuk memimpin berdoa
- c. Guru mengecek kesiapan siswa
- d. Guru melakukan apersepsi dengan menyampaikan peristiwa kontekstual (Hardiknas)
- e. Guru memberikan pertanyaan pengait dengan pelajaran hari sebelumnya
- f. Guru menunjukkan gambar Pak Welly dan menceritakan tentang tokoh tersebut

2. Kegiatan ini

- a. Siswa membaca bacaan Kepala Sekolahku, Pemimpin Idolaku
- b. Siswa melakukan diskusi tentang bacaan tersebut
- c. Siswa menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas
- d. Siswa mencermati sebuah pidato
- e. Siswa mencermati isi pidato dan menuangkan dalam lembar cek list
- f. Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan

3. Kegiatan akhir

- a. Siswa dan guru melakukan refleksi tentang materi yang telah dipelajari
- b. Guru memberikan pesan-pesan kepada siswanya
- c. Guru menutup pelajaran

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. PKN

Penilaian otentik dengan rubrik terlampir

2. Bahasa Indonesia

Dengan penilaian proses menggunakan catatan anekdot dengan format terlampir

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. Nasrudin

Sleman, 18 Mei 2021
Wali Kelas 6



Nur Taufiq

Lembar Penilaian

1. PKN

Rubrik penilaian siswa!

No	Nama Siswa	Penilaian			Jumlah
		Penerapan pengamalan nilai persatuan dan kesatuan	Nilai-nilai Kepemimpinan yang dimiliki	Dampak perilaku yang mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan	
1.					
2.					
3.					

Petunjuk pengisian:

- Kolom penilaian diisi skor 1-4 dengan memperhatikan panduan penilaian di bawah!
- Kolom Jumlah silakan diisi jumlah hasil penilaian setiap siswa

c. Nilai akhir = $\frac{\text{Perolehan Skor}}{12} \times 10$

Panduan skoring

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Contoh penerapan pengamalan nilai persatuan dan kesatuan	Menyebutkan 3 contoh kegiatan atau perilaku yang mencerminkan pengamalan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah. ✓	Menyebutkan 2 contoh kegiatan atau perilaku yang mencerminkan pengamalan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah.	Menyebutkan 1 contoh kegiatan atau perilaku yang mencerminkan pengamalan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah.	Tidak bisa menyebutkan contoh kegiatan atau perilaku yang mencerminkan pengamalan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah.
Nilai-nilai kepemimpinan yang dimiliki	Menyebutkan paling sedikit 3 nilai-nilai kepemimpinan yang mencerminkan pengamalan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah.	Menyebutkan paling sedikit 2 nilai-nilai kepemimpinan yang mencerminkan pengamalan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah. ✓	Menyebutkan paling sedikit 1 nilai-nilai kepemimpinan yang mencerminkan pengamalan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah.	Tidak bisa menyebutkan nilai kepemimpinan yang mencerminkan pengamalan persatuan dan kesatuan di sekolah.
Dampak perilaku yang mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan	Menyebutkan 3 dampak positif bagi yang bersangkutan dari perilaku yang mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah.	Menyebutkan 2 dampak positif bagi yang bersangkutan dari perilaku yang mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah. ✓	Menyebutkan 1 dampak positif bagi yang bersangkutan dari perilaku yang mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah.	Tidak bisa menyebutkan dampak positif bagi yang bersangkutan dari perilaku yang mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah.

2. Bahasa Indonesia

Catatan Anekdote Siswa

Kegiatan : Membaca Pidato

Kelas : 6

No	Nama Siswa	Waktu	Kegiatan yang dilakukan	Evaluasi
1				
2				
dst				

Hasil penilaian ini digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan pembelajaran dan sikap siswa berdasarkan hal yang ditemukan.

Nama Siswa :

Nomor Absen :

Lampiran 2

Lembar Kerja Peserta Didik

Tema : Kepemimpinan
Sub Tema : Meneladani tokoh/pemimpin dan belajar menjadi pemimpin yang amanah
Pembelajaran Ke : 3
Alokasi Waktu: 3 x 35 menit

1. PKN

Bacalah bacaan berikut ini dengan cermat!

Kepala Sekolahku, Pemimpin Idolaku

Termenung Pak Welly memandang brosur di hadapannya. Lomba Pidato Anak bertema “Bersatu untuk Maju”. Begitu tertulis pada judul brosur. Beliau berpikir keras. Ingin sekali ia mengirim Sudin untuk ikut lomba yang akan diselenggarakan di kota. Tetapi dari mana dananya?

Pak Welly, Kepala Sekolah Dasar Cemara di pelosok Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Beliau lahir di Labuha, Maluku Utara. Setelah lulus pendidikan guru ia pergi merantau ke tanah Jawa untuk mempraktikkan ilmunya. Di sekolah ini, muridnya juga berasal dari berbagai daerah. Pak Welly senang melihat interaksi antara murid-muridnya. Mereka belajar dan bermain bersama, tanpa mempersoalkan asal-usul. Semua unik, baik karakter maupun kecerdasannya. Sudin adalah penduduk asli di sini. Ia seorang anak yang suka membaca, percaya diri, dan komunikatif. Pak Welly ingin Sudin memperoleh pengalaman berharga melalui lomba pidato.

Sambil berpikir bagaimana memperoleh dana, Pak Welly mendaftarkan Sudin sebagai peserta lomba. Ia sendiri yang turun tangan melatih Sudin tiap usai sekolah. Semakin dekat ke hari lomba, Pak Welly risau. Andai saja gajinya cukup untuk mendanai Sudin ke kota, pikirnya. Hingga suatu sore terlintas ide di benaknya. Dipandanginya kebun pisang di belakang sekolah. Hampir semua pohon sudah berbuah dan siap panen. Esok paginya ia mengerahkan guru, penjaga sekolah, serta murid kelas 5 dan 6. Mereka bergotong royong memanen pisang. Kemudian di hari Senin pagi, ia mengundang pejabat setempat untuk hadir pada upacara bendera. Bapak Bupati, Bapak Camat, Bapak Lurah, Kepala Dinas Pendidikan serta Ketua RW dan Ketua RT dimintanya datang. Apa yang direncanakan Pak Welly?.

Rupanya Pak Welly ingin menyelenggarakan lelang pisang di sekolah. Murid kelas 5-6 sudah dilatihnya untuk menjadi petugas lelang. Siapa calon pembelinya? Para bapak dan ibu pejabat daerah yang diundangnya. Sebelum lelang dimulai, ia sampaikan bahwa dana hasil lelang akan digunakan untuk mengirim Sudin mengikuti lomba pidato di kota. Para pejabat kagum dan terharu menyaksikan usaha Pak Welly, sang kepala sekolah dari timur negeri. Tekad serta usaha mendukung kemajuan muridnya sungguh menyentuh hati. Dalam sekejap pisang habis dilelang. Dana yang terkumpul lebih dari cukup untuk memberangkatkan Sudin. Seakan semua bersatu padu membantu Pak Welly mewujudkan harapannya.

Didampingi Pak Seto, guru kelasnya, Sudin pun berangkat ke kota. Tak terkira bangga dan syukurnya. Tak membuang kesempatan, Sudin berhasil mempersembahkan piala juara pertama lomba pidato untuk sekolahnya. Tak sia-sia usaha Pak Welly dan teman-teman sekolahnya.

Terbukti benar tekad Pak Welly. Tak perlu ragu untuk maju. Selalu ada jalan ketika kita menggalang persatuan untuk mewujudkan mimpi dan harapan.

Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan bacaan di atas!

1. Mengapa kepala sekolah pada cerita di atas menjadi pemimpin idola?

Jawab:

2. Apakah kepala sekolah pada cerita sudah mengamalkan nilai-nilai persatuan? Jelaskan!

Jawab:

3. Apa alasan kepala sekolah membantu Sudin untuk mengikuti lomba pidato?

Jawab:

4. Apa yang bisa kita teladani dari sosok kepala sekolah tersebut?

Jawab:

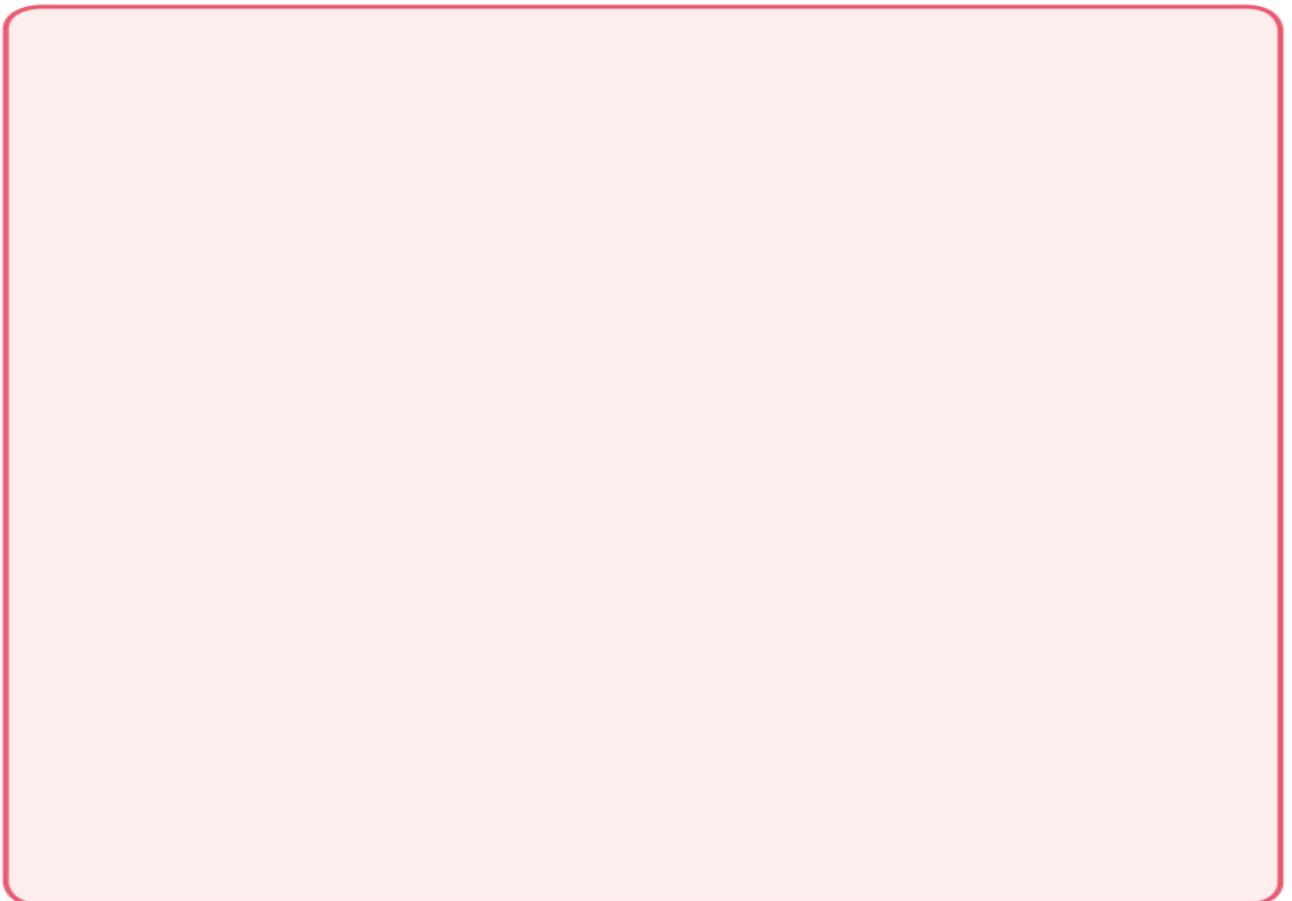
5. Apakah yang menyebabkan Sudin akhirnya dapat pergi mengikuti kompetisi? Jelaskan!

Jawab:

6. Bagaimana menurutmu hubungan antara kepala sekolah dengan bupati, kepala dinas serta pejabat daerah lainnya? Apa yang membuatmu menyimpulkan seperti itu?

Jawab:

7. Berdasarkan jawabanmu, buatlah tulisan mengenai kepala sekolah, sang Idola!



2. Bahasa Indonesia

Peragakan teks pidato berikut ini bersama temanmu secara bergantian!

Perhatian:

- a. Silakan kalian berperan seolah-olah sedang berpidato di depan orang banyak!
- b. Saat teman kalian melakukan pidato kalian yang menyimak bisa mengisikan ceklis pada form di bawah!

"Selamat pagi bapak, ibu, dan teman-teman semua. Hari ini kita akan saling berbagi cerita dan pengalaman tentang persatuan. Saya akan menyampaikan kisah saya mengenai persatuan, lalu saya akan belajar dari kisah teman-teman."

"Menurut saya, persatuan itu sangat penting, karena dengan bersatu tugas-tugas yang harus kita kerjakan akan menjadi lebih mudah. Dengan adanya persatuan pula kita bisa belajar dari perbedaan-perbedaan yang ada."

"Saya telah mengalami dan merasakan sendiri betapa bergunanya persatuan. Sekolah saya adalah sekolah yang murid maupun gurunya berasal dari daerah yang berbeda-beda. Beberapa teman saya adalah anak dari Indonesia Timur. Bahkan kepala sekolah saya, Pak Welly juga berasal dari sana, kami tidak pernah membeda-bedakan suku, ras, budaya, dan lainnya. Kami selalu mendukung satu sama lain. Walaupun berasal dari Indonesia Timur, Pak Welly tidak hanya mementingkan murid-muridnya yang berasal dari timur. Pak Welly tidak ragu untuk juga mempercayai kemampuan murid-muridnya yang berasal dari tanah Jawa untuk maju. Saya juga belajar banyak dari budaya teman-teman saya yang sangat beragam."

"Bagi sekolah di pelosok kabupaten, bukan hal yang mudah untuk mengirim saya ke sini, karena sekolah kami tidak memiliki cukup biaya. Kepala sekolah kami memiliki cara yang cerdas untuk mengumpulkan dana. Ia meminta bantuan kepada saya dan teman-teman untuk melelang pisang di halaman sekolah. Yang membeli pejabat-pejabat di daerah. Pak Bupati, Pak Camat, Pak Lurah bahkan Ketua RW dan Ketua RT hadir mendukung. Meskipun hanya saya yang datang ke sini, namun di belakang saya semua ikut berpartisipasi. Itulah mengapa, saya sudah merasakan bahwa persatuan sangat penting dan berguna."

"Itulah pengalaman saya tentang persatuan. Bagaimana cerita teman-teman? Saya juga ingin mendengar dan belajar dari cerita kalian. Terima kasih."

Tuliskan pendapatmu mengenai isi pidato Sudin. Kamu bisa menilai pidatonya dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai berikut.

No.	Kriteria	Ada	Tidak ada
1	Teks pidato memiliki bagian pembuka		
2	Teks pidato memiliki bagian inti		
3	Bagian inti teks pidato menjelaskan tentang topik yang dibahas dengan lengkap		
4	Bagian inti teks pidato memuat contoh-contoh yang mendukung topik		
5	Teks pidato memiliki bagian penutup		
6	Teks pidato memiliki kalimat ajakan		
7	Teks pidato memberi inspirasi bagi pembaca		
8	Sebagian besar kata yang digunakan dalam teks menggunakan kosa kata baku		

Tuliskan kesimpulan penilaianmu di atas pada kolom berikut ini!